

RENCANA PEMBANGUNAN HUTAN PETAK 84 RPH MENGGORAN BDH PLAYEN KPH YOGYAKARTA

Achluljanna Ramadhani Muhammad¹, Teguh Yuwono²

INTISARI

Konflik sosial di lingkup kawasan hutan terus terjadi karena perbedaan kepentingan yang dimiliki oleh para pihak yang berkepentingan. Indikator konflik sosial yang ditemukan adalah kerusakan semai, kegagalan tanaman, serta pencurian kayu oleh masyarakat. Petak 84 RPH Menggoran merupakan kawasan hutan yang dikelola dengan skema kerja sama oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi DIY sebagai pihak pertama bersama dengan 6 universitas DIY, yaitu UGM, UMY, UNY, ATMA JAYA, UPN, dan UII sebagai pihak kedua. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan masyarakat yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar petak 84, merumuskan tujuan pembangunan hutan petak 84, dan merumuskan alternatif rencana pembangunan hutan petak 84 yang mampu mewadahi kepentingan masyarakat dan pengelola hutan.

Penelitian dilakukan di Petak 84 RPH Menggoran BDH Playen KPH Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode penelitian survei. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode inventarisasi hutan, inventarisasi sosial ekonomi masyarakat, dan wawancara mendalam. Metode analisis yang digunakan diantaranya adalah analisis deskriptif dan analisis SWOT.

Berdasarkan hasil penelitian, terjadi permasalahan di lingkungan masyarakat sekitar petak 84 adalah ketersediaan lapangan kerja, ketersediaan pakan ternak, ketersediaan pangan, dan ketersediaan kayu bakar. Tujuan rencana pembangunan hutan petak 84 adalah meningkatkan produktivitas kawasan hutan, memperluas lahan kerja masyarakat, dan mewujudkan model pengelolaan hutan terpadu yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Rencana pembangunan petak 84 dilaksanakan dengan penerapan pola management regime (MR III), pelaksanaan kegiatan membangun kesepahaman bersama, penguatan kelembagaan masyarakat dan asistensi fasilitasi dalam pembangunan hutan untuk peningkatan produktivitas hutan dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: pembangunan hutan, petak 84, *managemet regime*, pengelola hutan, masyarakat sekitar hutan

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

² Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

FOREST DEVELOPMENT PLAN OF PLOT 84 RPH MENGGORAN BDH PLAYEN KPH YOGYAKARTA

Achluljanna Ramadhani Muhammad¹, Teguh Yuwono²

ABSTRACT

Social conflicts within forest areas continuously happen as different interests are held by the stakeholders. indicators of social conflict found are seedling damage, plant failure, and timber theft by the community. Plot 84 RPH Menggoran is a forest area managed under a cooperation scheme by the DIY Environmental and Forestry Service as the first party together with 6 universities, namely UGM, UMY, UNY, ATMA JAYA, UPN, and UII as the second party. The purposes of this research are to identify community problems that arise in the community around plot 84, formulate the objectives of forest development plot 84, and formulate alternative forest development plans that can accommodate the interests of the community and forest managers.

The research was conducted in Plot 84 RPH Menggoran BDH Playen KPH Yogyakarta. The research was conducted using survey research methods. Data collection used forest inventory, socio-economic inventory, and in-depth interviews. The analysis methods used included descriptive analysis and SWOT analysis.

Based on the result of this research, the problems are availability of employment, availability of animal feed, availability of food, and availability of firewood. The objectives of the forest development plan for plot 84 are to increase the productivity of the forest area, expand community work land, and create an integrated forest management model that takes into consideration economic, social and environmental aspects. The development plan for plot 84 is implemented by applying management regime pattern (MRIII), implementing activities to build mutual understanding, strengthening community institutions, and facilitating assistance in forest development to increase forest productivity and community welfare.

Keywords: forest development, plot 84, managemet regime, forest manager, forest community people

¹ Student of Faculty of Forestry, UGM

² Lecturer in Faculty of Forestry, UGM